

INTISARI

Negara Indonesia yang dikategorikan dalam lingkup negara berkembang dengan fluktuasi tingkat perekonomian yang tidak stabil, berdampak bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat negara Indonesia menjadi heterogen. Ada masyarakat dengan tingkat penghasilan tinggi yang digolongkan menjadi golongan masyarakat menengah ke atas, ada juga golongan masyarakat menengah ke bawah yang relatif berpenghasilan rendah. Selain itu, dituntut dengan pemenuhan segala aspek kebutuhan hidup, termasuk salah satunya kebutuhan akan hunian, mendorong golongan masyarakat berpenghasilan ekonomi menengah ke bawah mencari solusi, yaitu dengan mengajukan permohonan KPR ke bank. Bank Tabungan Negara sebagai bank penyedia KPR, mempunyai produk yang dinamakan KPR Sejahtera Tapak yang memang diperuntukkan bagi masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah. Prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak Bank Tabungan Negara ini pun cukup mudah dengan realisasi yang relatif cepat. Mulai sekarang, tidak heran apabila masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah bisa memiliki hunian sehat, nyaman, dan sederhana melalui produk ini. Melalui tugas akhir ini, penulis ingin melakukan analisis terhadap prosedur yang diterapkan dalam pemberian KPR Sejahtera Tapak di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Yogyakarta supaya dapat melakukan penilaian atau evaluasi terhadap prosedur tersebut. Metodologi penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis kesesuaian. Berdasarkan penulisan tugas akhir ini, kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah prosedur pemberian KPR Sejahtera Tapak sudah diterapkan dengan baik dan benar, walaupun pada perkembangan jumlah realisasinya mengalami fluktuasi dikarenakan beberapa faktor yang mendasari, yaitu keterbatasan informasi dan pembatasan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat.

Kata kunci : KPR Sejahtera Tapak, Evaluasi, Prosedur

ABSTRACT

Indonesian state that fall within the scope of developing countries to fluctuations in the level of unstable economy, affect people's lives. Indonesian state becomes heterogeneous society. There are people with high income levels are classified into the middle to upper segments of society, there is also the middle and lower segments of society relatively low income. Additionally, charged with the fulfillment of all aspects of the necessities of life, including one of them will need shelter, encouraging community groups to lower middle-income economies are looking for a solution, namely by applying for a home loan to the bank. Bank Tabungan Negara as a bank home loan provider, has a product called KPR Sejahtera Tapak which is intended for people with middle to lower incomes. Procedures for granting KPR Sejahtera Tapak Bank Tabungan Negara is also quite easy with a relatively quick realization. From now on, do not be surprised if the lower middle income people can have a healthy occupancy, comfortable, and simple via this product. Through this thesis, the author would like to do an analysis of the procedures applied in granting KPR Sejahtera Tapak in Bank Tabungan Negara Branch Office of Yogyakarta in order to make an assessment or evaluation of the procedure. Methodologies this thesis is descriptive method qualitative analysis of conformity. Based on this thesis, the authors conclusions can take is the procedure of KPR Sejahtera Tapak been applied properly, although the development of its realization amount fluctuated due to several underlying factors, the limited information and restrictions on the amount of credit extended to the public.

Keywords: KPR Sejahtera Tapak, Evaluation, Procedures